

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah atau untuk pengujian hipotesis suatu penelitian.

Salah satu unsur terpenting dalam metodologi penelitian adalah penggunaan metode ilmiah tertentu yang digunakan sebagai sarana yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek yang atau gejala dan mencari pemecahan masalah yang sedang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pada dasarnya fakta-fakta tidak tergeletak disekitar begitu saja, tetapi butuh suatu metode untuk mengetahui dan mengambil masalah tersebut.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian survai. Penelitian survai adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuosioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1991).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian non-eksperimental (tidak ada treatment/ perlakuan). Jenis penelitiannya

adalah korelasional, dimana peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan komitmen organisasi dengan *Organizational citizenship behavior*(OCB)

## **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 1997: 34). Subjek pada penelitian ini adalah anggota IPNU dan IPPNU kecamatan Taman Sidoarjo, subjek tersebut dipilih karena menurut peneliti subjek tersebut memiliki kriteria yang paling mendekati dengan esensi penelitian yakni perilaku ekstra peran atau OCB yang secara tidak langsung tampak pada perilaku berorganisasinya.

Menurut Azwar (1997: 35), apabila jumlah subjek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi populasi, karena jumlah populasi masih dalam jangkauan sumber daya peneliti, dalam arti adanya waktu, tenaga dan dana yang cukup untuk mempelajari seluruh subjek.

Arikunto (1998:112) mengemukakan pendapat bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10 % sampai 12 % atau 20 % sampai dengan 25 % atau lebih “. Berdasar pendapat Arikunto tersebut maka penelitian ini tidak mengambil sampel namun meneliti populasi, subyek yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 50 anggota IPNU dan IPPNU kecamatan Taman Sidoarjo.

## C. Instrumen Penelitian

Untuk memperjelas arti variabel-variabel yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu dikemukakan batasan atau definisi secara operasional untuk tiap variabel yang digunakan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Komitmen Organisasi

#### a) Definisi Operasional

Komitmen organisasi sebagai suatu kerelaan dari perilaku sosial untuk memberikan usaha serta kesetiiaannya terhadap sistem sosial yang ada didalam organisasi

Meyer dan Allen (1997) merumuskan tiga dimensi komitmen organisasi yaitu : affective, continuance, dan normative, ketiga ini lebih tepat dinyatakan komponen atau dimensi dari komitmen organisasi dari pada jenis – jenis komitmen organisasi hal ini disebabkan hubungan anggota organisasi dengan organisasi mencerminkan perbedaan derajat ketiga dimensi tersebut, antara lain:

- 1) *Affective Comitmen* keterkaitan emosional karyawan/anggota dan keterlibatan dalam organisasi identifikasi dengan organisasi dan keterlibatan anggota dengan kegiatan diorganisasi.
- 2) *Continuance Comitmen* komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya karyawan/anggota dari organisasi hal ini mungkin karena hilangnya senioritas atas promosi atau benefit
- 3) *Normative Comitmen* perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi, anggota organisasi dengan normative komitment yang tinggi akan terus menjadi

anggota dalam organisasi karena merasa dirinya harus berada dalam organisasi tersebut.

b) Alat Ukur

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Sugiyono, 2008). Untuk mengungkap fakta mengenai variabel komunikasi interpersonal, digunakan skala komunikasi interpersonal.

Bentuk skala komitmen organisasi dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek yang telah di buat oleh saudara tika berdasarkan teknik penyusunan skala psikologi . Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang di ungkap.

Rancangan jumlah aitem skala komitmen organisasi yang akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1, sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Blue Print Dari Komitmen Organisasi**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Affective</i>	Melibatkan diri dengan organisasi,memiliki kesamaan nilai dan tujuan dengan organisasi,memiliki loyalitas	1,23,2,3,24	18,27,19,28,20	15
		Memilki kepercayaan pada organisasi,memberikan saran pada organisasi	4,5	21,29,22	
2	<i>Continuance</i>	Merasa rugi meninggalkan organisasi,memiliki keinginan untuk bertahan dalam organisasi	12,13	6,7,30	7
		Memiliki kebutuhan akan organisasi	14	8	
3	<i>Normative</i>	Memiliki tanggung jawab,memiliki kedisiplinan	15,25,16,26	9,10	8
		Menyelesaikan tugas dengan cepat	17	11	
Jumlah			15	15	30

## c) Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur (Priyatno, 2009: 16). Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corrected Item-Total Correlation*.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut: (1) jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid); (2) jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig.

0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2009: 25).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment. Atau bisa juga menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (dalam Priyatno, 2009: 26)

## 2. *Organizational Citizenship Behavior*

### a) Definisi Operasional

Definisi operasional dari *organizational citizenship behavior* adalah perilaku individu dalam organisasi dimana individu tersebut rela melakukan tugas-tugas yang bukan menjadi tanggung jawab dan kewajibannya demi membantu rekan kerja dan demi kepentingan organisasi.

Menurut Organ (1988) dalam Tang dan Ibrahim terdapat lima dimensi dari *organiozational citizenship behavior* (OCB) yakni *altruism*, *conscientiousness*, *civic virtue*, *courtesy* dan *sportmanships*.

## b) Alat Ukur

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Sugiyono, 2008). Untuk mengungkap fakta mengenai variabel komunikasi interpersonal, digunakan skala komunikasi interpersonal.

Bentuk skala *organizational citizenship behavior* dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek yang telah di buat oleh morrison dan di sempurnakan oleh makhtumatul fauziyah. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang di ungkap.

Rancangan jumlah aitem skala *organizational citizenship behavior* yang akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel 1.3

**Tabel 1.2**  
**Blue Print Skala Organizational Citizenship Behavior**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Altruism</i>	Suka menolong Ikhlas	1,12,23	7,18,29	6
2	<i>Conscientiousness</i>	Disiplin Aktif	3,14,25	9,20,28	6
3	<i>Civic Virtue</i>	Taat aturan	5,6,11	16,17,22	6

4	<i>Courtesy</i>	Menghormati baik atasan maupun bawahan	2,13,24	8,19,30	6
5	<i>Sportmanships.</i>	Menerima semua kebijakan atau keputusan	4,15,21	10,26,27	6
Jumlah			15	15	30

c) Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur (Priyatno, 2009: 16). Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corrected Item-Total Correlation*.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut: a) jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid); b) jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2009: 25).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment. Atau bisa juga menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut

Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (dalam Priyatno, 2009: 26)

#### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi Product Moment dengan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 11.5 *for windows*.

Pada analisis korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kausal. Jika korelasi tersebut tidak menunjukkan sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, jika korelasi tersebut menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya variabel yang satu merupakan sebab dan variabel lainnya merupakan akibat.

Adapun untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk

mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan. Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan teknik *shaphiro wilk*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 11 *for windows*, dengan kaidah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal.

## 2. Uji Hipotesis

Sebelum menggunakan analisis korelasi product moment ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yakni data kedua variabel berbentuk kuantitatif (interval dan rasio), dan yang kedua adalah datanya berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{sy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya Subyek

X = Angka Pada Variabel

Y = Angka Ada Variabel Kedua

Rxy = Nilai Korelasi Product Moment

